

LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

**PREVALENSI WANITA MENOPAUSE BUNGKUK OSTEOPOROSIS
TULANG BELAKANG DAN FAKTOR RISIKONYA DI KELURAHAN
SIALANG KECAMATAN SAKO KOTAMADYA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

Augris Shandrianti
04023100015

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2006**

07

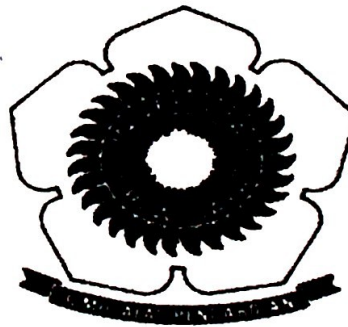
↳
618.17507
Sha
↓
2006



LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

**PREVALENSI WANITA MENOPAUSE BUNGKUK OSTEOPOROSIS
TULANG BELAKANG DAN FAKTOR RISIKONYA DI KELURAHAN
SIALANG KECAMATAN SAKO KOTAMADYA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

Augris Shandrianti
04023100015

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Riset

**PREVALENSI WANITA MENOPAUSE BUNGKUK OSTEOPOROSIS
TULANG BELAKANG DAN FAKTOR RISIKONYA DI KELURAHAN
SIALANG KECAMATAN SAKO KOTAMADYA PALEMBANG**

Oleh :

**AUGRIS SHANDRIANTI
04023100015**

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari
Syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

**Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya**

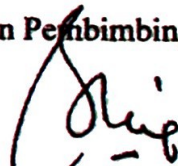
Palembang, Juli 2006

Dosen Pembimbing Substansi,



**Prof. dr. Hermansyah, SpPD-KR
NIP. 140 140 315**

Dosen Pembimbing Metodologi,



**dr. Syarif Husin, MS
NIP. 132 015 145**



**Pembantu Dekan I
Universitas Sriwijaya,
Dr. Erial Bahar, MSc
NIP. 130 604 352**

ABSTRAK

Prevalensi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang dan Faktor Risikonya di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang

(Augris Shandrianti, 2006, 42 Halaman)

Ketika wanita memasuki masa menopause, terjadi penurunan fungsi ovarium yang mengurangi produksi hormon estrogen. Penurunan tingkat estrogen dalam tubuh ini menyebabkan perubahan siklus remodeling tulang, pada saat inilah proses pengurangan massa tulang dimulai yang berlanjut dengan terjadinya pengeroposan tulang yang dinamakan osteoporosis. Osteoporosis ini sulit didiagnosis, penyakit ini sering tidak menunjukkan gejala, tiba-tiba penderita mendapati dirinya sudah mengalami bungkuk tulang belakang. Faktor risiko potensial yang menyebabkan terjadinya bungkuk osteoporosis tulang belakang pada wanita menopause di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang antara lain menyangkut usia, indeks massa tubuh, konsumsi kalsium dan hal-hal yang menyangkut kebiasaan sikap tubuh sehari-hari, seperti duduk lama lebih dari dua jam, berdiri kurang dari tiga jam dan keteraturan berolahraga. Timbulnya punuk sebagai komplikasi dapat menurunkan kualitas hidup seseorang, akan timbul stres pada wanita yang merasa malu dengan bentuk tubuhnya akhirnya mereka membatasi dirinya sendiri untuk bersosialisasi. Selain itu, punuk yang timbul menghalangi pertukaran udara serta mengurangi volume udara paru, sehingga sering timbul pneumonia akibat mukus yang mengandung kuman tertahan di paru.

Penelitian ini secara umum ditujukan untuk mengetahui prevalensi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang pada masyarakat di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang berdasarkan faktor risiko yang ada. Data diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada sampel yang didapat berdasarkan metode *proportional random sampling*.

Dari hasil penelitian didapatkan angka prevalensi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako pada tahun 2006 sebesar 13,75%. Bila ditinjau dari faktor risiko yang ada, ternyata wanita dengan dengan Indeks massa tubuh yang rendah paling banyak mengalami bungkuk tulang belakang. Ibu Rumah Tangga dengan riwayat patah tulang osteoporosis dalam keluarga dan konsumsi susu yang kurang juga merupakan responden terbanyak yang menderita bungkuk osteoporosis tulang belakang. Berdasarkan aktifitas fisik sehari-hari, duduk yang lebih dari dua jam sehari ditemui pada 81,81% responden. Tidak satupun dari responden yang diwawancarai menggunakan Pil KB sebagai kontrasepsi oral. Ditemui pula wanita osteoporosis bungkuk tulang belakang yang menjalani operasi pengangkatan indung telur, juga ada wanita dengan aktifitas hormon tiroid yang berlebihan.

Setiap masyarakat hendaknya berpartisipasi aktif dalam usaha mengurangi faktor risiko terjadinya bungkuk osteoporosis tulang belakang dengan kesadaran diri untuk merubah kebiasaan yang salah untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut dari bungkuk osteoporosis.

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

2006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang memberikan rahmat serta karuniaNya sehingga Laporan yang berjudul Prevalensi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang dan Faktor Risikonya Di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang ini dapat terselesaikan.

Laporan ini merupakan hasil penelitian dari Pengalaman Belajar Riset, yang digunakan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, antara lain kepada :

Prof.dr. Hermansyah, SpPD-KR, selaku Pembimbing substansi yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan dan semangat sampai terselesaikannya laporan ini.

Dr.Syarif Husin, MS, selaku pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu serta memberikan bimbingan dan nasehat dalam menyelesaikan laporan ini.

Kepada Bapak Yahusin Kasmawi, S.Sos selaku kepala Kelurahan Sialang, Ibu Khairani selaku Seketaris Kelurahan Sialang dan seluruh staf karyawan di Kelurahan Sialang yang telah memberikan izin serta informasi mengenai daerah yang akan diteliti.

Kepada seluruh ketua RT dan masyarakat Kelurahan Sialang, khususnya para responden yang telah berpartisipasi dan kesediaannya untuk diwawancara selama penelitian.

Terimakasih juga diucapkan buat keluargaku tersayang, Mama, Papa dan saudaraku (Kak Chelly dan Adjie) yang telah memberikan semangat, dukungan dan kasih sayang.

Tengkiu buat temen-temen terbaikk (Areen, Widhie, Yaniek, Rita 'n Meli), yang membuat hari-hari di Fk sangat menyenangkan. Makasie buat konco divisi perGNDan (OpaLina, TataRita, IchauWati), buat temen-temen SeKKJ dan seluruh teman-temanku di angkatan 2002. Mokase banyaaaak nian buat Diyaz Syauki yang jadi pembimbing III ndie. Tidak lupa buat temen-temen seperjuangan bang achiel, ika, ela', nancy, wulan dan kak iyan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik sangat diharapkan guna penyempurnaan untuk masa yang akan datang. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Terima Kasih.

Palembang, Juli 2006

Peneliti

DAFTAR ISI

	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: fit-content;"> <p>UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SHIVAJAYA NO. BAFTAR : 060887 TANGGAL : 31 JUL 2006</p> </div>	halaman i ii iii iv vi viii x
Halaman Judul.....		
Halaman Pengesahan.....		
Abstrak.....		
Kata Pengantar		
Daftar isi.....		
Daftar tabel.....		
Daftar gambar.....		
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Rumusan Masalah	3
	1.3. Tujuan Penelitian	3
	1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1. Anatomi punggung normal	6
	2.2. Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang.....	7
	2.3. Mekanisme terjadinya osteoporosis pada wanita menopause	11
	2.4. Faktor Risiko Bungkuk osteoporosis tulang belakang.....	12
	2.5. Tindakan diagnosis Pada Osteoporosis.....	14
	2.6. Penatalaksanaan bungkuk osteoporosis tulang belakang.....	16
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1. Jenis Penelitian	18
	3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	18
	3.3. Populasi dan Sampel	18
	3.4. Variabel Penelitian	19
	3.5. Metode Pengumpulan data	19
	3.6. Batasan operasional	20

	3.7. Analisis data.....	20
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Karakteristik Umum.....	23
	4.2. Prevalensi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang....	25
	4.3. Karakteristik Demografi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang.....	27
	4.4. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang Berdasarkan Index Massa Tubuh.....	30
	4.5. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang Berdasarkan Riwayat Patah tulang Osteoporosis dalam Keluarga.....	31
	4.6. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang Berdasarkan Aktivitas fisik dan Olah raga.....	32
	4.7. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang Berdasarkan Penggunaan Pil KB.....	34
	4.8. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Susu.....	35
	4.9. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang Berdasarkan Kebiasaan merokok.....	36
	4.10. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang Pada Keadaan tertentu.....	36
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan.....	39
	5.2. Saran.....	40
	DAFTAR PUSTAKA.....	41
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Teknik pengukuran massa tulang.....	15
Tabel 2. Indeks massa tubuh	21
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan usia responden	23
Tabel 4. Distribusi wanita menopause berdasarkan jenis pekerjaan	24
Tabel 5. Distribusi wanita menopause berdasarkan tingkat pendidikan.....	24
Tabel 6. Distribusi wanita menopause berdasarkan usia menopause.....	25
Tabel 7. Prevalensi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang	26
Tabel 8. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan usia	27
Tabel 9. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan pekerjaan	28
Tabel 10. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan usia menopause	29
Tabel 11. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan indeks massa tubuh	30
Tabel 12. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan riwayat patah tulang osteoporosis dalam keluarga	31
Tabel 13. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan intensitas olahraga.....	32
Tabel 14. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan aktifitas duduk lebih dari 2 jam sehari	33
Tabel 15. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan kebiasaan mengangkat beban lebih dari 25 kg sehari .	34
Tabel 16. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan penggunaan pil KB.....	35

Tabel 17. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan konsumsi susu setiap hari	35
Tabel 18. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Berdasarkan kebiasaan merokok.....	36
Tabel 19. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Pada wanita yang mengalami pengangkatan indung telur	37
Tabel 20. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Pada penyakit hipertiroidisme	38
Tabel 21. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang Yang menderita penyakit lainnya	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk kurvatura pada tulang belakang normal dan bungkuk osteoporosis.....	7
Gambar 2. Jenis patah tulang belakang	8
Gambar 3. Mekanisme terjadinya bungkuk osteoporosis tulang belakang.....	9
Gambar 4. Perubahan postur tubuh pada bungkuk osteoporosis	11
Gambar 5. Wanita dengan bungkuk osteoporosis tulang belakang.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Osteoporosis merupakan masalah kesehatan diseluruh dunia. Orang yang menderita penyakit ini mengalami pengeroposan tulang yang disertai bungkuk tulang belakang¹. Di seluruh dunia risiko patah tulang akibat osteoporosis pada wanita berkisar 83% sementara pada laki-laki hanya berkisar 13%. Di Amerika Serikat selama 1 tahun terjadi 1,5 juta kasus patah tulang osteoporosis pada wanita pasca menopause. Sekitar 500.000 kasus disertai bungkuk tulang belakang².

Berdasarkan data Puslitbang Gizi dan Makanan, Depkes RI, Prevalensi osteoporosis di Sumatera Selatan menduduki peringkat teratas (27,7%), diikuti Jawa Tengah (24,02%), DI Yogyakarta (23,5%), Sumatera Utara (22,82%), Jawa Timur (21,42%) dan Kalimantan Timur (10,5%)³.

Bungkuk tulang belakang akibat osteoporosis pada wanita menopause berhubungan dengan penurunan kadar estrogen secara drastis. Estrogen berperan penting dalam menjaga kekuatan tulang dengan cara membantu kerja sel pembentuk tulang⁴. Wanita yang mengalami bungkuk tulang belakang kebanyakan tidak mengetahui bahwa bungkuk tersebut terjadi akibat fraktur kompresi pada tulang belakang² karena fraktur ini terjadi perlahan-lahan dan tidak menimbulkan rasa sakit sehingga tidak menjadi keluhan pasien⁴. Sebagian kecil kasus menimbulkan rasa sakit daerah punggung, namun masyarakat sering menganggapnya sebagai hal yang biasa sehingga tidak mendapatkan penanganan dokter¹. Akibat patah tulang tulang belakang punggung akan membungkuk (kyphosis)¹ dan biasanya diikuti penurunan berat dan tinggi badan².

Proses pengeroposan tulang belakang yang diikuti oleh pembentukan punuk ini biasanya terjadi dalam 10 tahun pertama pasca menopause, setelah itu prosesnya akan melambat namun tetap bersifat destruktif⁴. Bila seseorang terkena osteoporosis pada usia 55 tahun, maka diusia 65 tahun terjadi pemendekan sampai 4 cm, dan di usia 75 tahun tinggi badan berkurang sampai 10 cm¹. Risiko kematian pada wanita menopause dengan bungkuk osteoporosis tulang belakang 40% lebih besar dibandingkan wanita menopause tanpa bungkuk tulang belakang⁴.

Punuk yang terbentuk mengurangi volume paru dan menghalangi pertukaran udara dalam paru. Hal ini menimbulkan infeksi paru karena mukus yang mengandung kuman tidak dapat dikeluarkan dari dalam tubuh². Selain itu, perubahan penampilan pada wanita akibat punuk dapat menimbulkan stres yang membatasi wanita untuk berpakaian dengan baik dan bersosialisasi. Seringkali penderita membatasi aktivitas karena takut terjatuh³.

Tingginya angka kejadian bungkuk osteoporosis tulang belakang pada wanita menopause yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan mengurangi kualitas hidup serta sulitnya penyakit ini didiagnosis, timbul pemikiran bahwa diperlukan data mengenai jumlah dan prevalensi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang serta persebarannya berdasarkan faktor risiko. Hal ini sangat penting dalam pencegahan penyakit secara dini.

I.2. Rumusan masalah

1. Berapa besar prevalensi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang?
2. Bagaimana distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan usia, pekerjaan, tinggi badan dan berat badan, usia menopause, penggunaan pil KB, riwayat pekerjaan, aktifitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi susu, dan riwayat patah tulang osteoporosis dalam keluarga di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang?

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan prevalensi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.

I.3.2. Tujuan Khusus.

1. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan usia di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.
2. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan pekerjaan di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.
3. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan pendidikan di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.

4. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan Indeks Massa Tubuh di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.
5. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan usia menopause di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.
6. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan aktivitas fisik di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.
7. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan kebiasaan minum susu di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.
8. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan penggunaan pil KB di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang
9. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan riwayat patah tulang osteoporosis dalam keluarga di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.
10. Mengetahui distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan kebiasaan merokok di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kotamadya Palembang.

I.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber informasi masyarakat mengenai prevalensi pada wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang dan faktor risikonya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun suatu program pencegahan dan penanganan osteoporosis pada wanita menopause melalui pengurangan faktor-faktor risikonya, sehingga angka kejadian bungkuk osteoporosis tulang belakang pada wanita menopause dapat ditekan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lane, Nancy E. Lebih Lengkap Tentang Osteoporosis. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2001
2. Hermansyah. Osteoporosis. Reumatologi. Lembaga Penerbit Ilmu Penyakit Dalam FK UNSRI 2004 : 57-77
3. Anonim. Wanita Penderita Osteoporosis di Dunia Lebih 200 juta jiwa.2005. Available from : <http://www.batam.de/index>
4. Rachman, Ichramsyah. Diagnosis dan Penatalaksanaan Mutakhir Osteoporosis Pasca Menopause. Jurnal Kedokteran Medicinal.Vol.4, No.3.Oktober – Nopember, 2003.
5. Anonim. Osteoporosis; The Silent Thief.16Juni2003. Available from : <http://www.fk.unpad.ac.id/jsp/berita.detil.jsp>
6. Anonim. Waspada! tulang terasa nyeri.09Mei2005. Available from : <http://www.pikiran-rakyat.com/lainnya02.htm>
7. Bethesda. Osteoporosis ; Peak Bone Mass in Women. Available from : <http://www.niams.nih.gov/bone>
8. Anonim. Menghindari Osteoporosis.31Desember2002. Available from : <http://cybermed.cbn.net.id/detil.asp>
9. Greenwood S. Menopause Naturally. San Fransisco : Volcano Press, 1984
10. Moelloek, FA. Osteoporosis pada wanita menopause. Majalah Kedokteran Indonesia. Volume 45 No.7, Juli 1995
11. Anonim. About Osteoporosis-Diagnosis. Available from : <http://www.osteoporosis.org.au/files/diagnosis.pdf>
12. Anonim. Osteoporosis. Available from : <http://www.medicastore.com/med>
13. Anonim. Osteoporosis Overview. Available from : <http://www.osteo.org/news.asp>
14. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : EGC, 2004

15. Consensus Development conference. Diagnosis, Prophylaxis and Treatment of Osteoporosis. American Journal of Medicine 94:646-650, 1993.
16. KIRA, Sadanobu. Osteoporosis and Bone Fracture. Asian Medical Journal. Vol.41, No.3: 131-140, 1998.
17. Melton, L. J., et al. Epidemiology of Vertebral Fractures in Women. American Journal of Epidemiology 129:1000-1011, 1989
18. SUZUKI, Takao. Risk Factors And Prevention Of Osteoporosis. Asian Medical Journal. Vol.41, No.3: 124-130, 1998.
19. White, B.L., Fisher. Rate of Mortality for Elderly Patients After Vertebral Fracture in the 1990s. Journal of Bone and Joint Surgery 69A:1335-1339, 1997.